

## PELATIHAN UPDATE PROFIL SINTA DAN PEMBUATAN ID GARUDA UNTUK DOSEN INSTITUT TEKNOLOGI BISNIS AAS INDONESIA

**Tira Nur Fitria, Muqorobin, Sri Laksmi Pardanawati, Iin Emy Prastiwi**

**M. Hasan Ma'ruf, LMS Kristiyanti**

Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

Email: *tiranurfitria@gmail.com*<sup>1</sup>

### Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan update profil SINTA (Science and Technology Index) dan pembuatan ID Garuda (Garba Rujukan Digital) untuk dosen Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia. Kegiatan “Pelatihan Update Profil Sinta dan Pembuatan ID Garuda” ini dilaksanakan secara pada hari Kamis, 18 Agustus 2022 di ruang rapat kampus ITB AAS Indonesia. Peserta kegiatan yang terlibat adalah dosen Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia. Pada kegiatan pendahuluan ini, dosen selaku narasumber menjelaskan tentang SINTA dan GARUDA. Pada kegiatan inti ini, dosen selaku narasumber kegiatan pengabdian masyarakat memberikan demonstrasi tentang bagaimana melakukan update profil SINTA versi 3. Jika tidak segera diupdate, maka data dosen beserta seluruh kinerjanya dalam bentuk skor SINTA tidak akan terbaca sehingga tidak berdampak pada peringkat institusi/homebasenya. Untuk itu, dosen perlu melakukan sinkronisasi/update data dosen. Selain itu, narasumber juga menjelaskan tentang pembuatan ID GARUDA. Beberapa fitur baru akan di tampilkan di SINTA versi 3 ini. Fitur-fitur tersebut diantaranya berupa dokumen dari WoS dan dari dokumen Garuda. erkait surat edaran tersebut, seluruh Dosen diharuskan mengetahui ID Garuda, untuk mengetahui atau mendapatkan ID Garuda tersebut Dosen tidak perlu melakukan registrasi di Garuda. Syarat utama untuk memiliki atau mengetahui ID Garuda, seorang Dosen wajib mempunyai publikasi di jurnal/prosiding yang terindeks oleh Garuda. Pada kegiatan ini, narasumber juga mengajak para peserta untuk saling berdiskusi mengenai berbagai permasalahan yang terjadi saat proses update profil SINTA dan pembuatan ID GARUDA bagi dosen ITB AAS Indonesia. Dalam kegiatan ini, para peserta (dosen ITB AAS Indonesia) terlihat bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Mereka langsung mempraktekkan cara mengupdate profil SINTA dan membuat ID GARUDA.

**Kata kunci:** *Garuda (Garba Rujukan Digital), SINTA (Science and Technology Index)*

### 1. LATAR BELAKANG

Mengembangkan ilmu melalui penelitian merupakan salah satu tugas dosen. Produktivitas tersebut sekarang dapat diidentifikasi di SINTA, aplikasi indeksasi yang digunakan di Indonesia (Ina & Yulianti, 2020). Produktifitas dosen dalam menulis dan menerbitkan artikel ilmiah pada journal bagian yang fundamental untuk membangun reputasi diri dan lembaga pendidikan tinggi (Ritonga et al., 2022). Hal ini didukung oleh Baharudin et al. (2021) bahwa kegiatan dosen selain mengajar, meneliti dan melakukan kegiatan masyarakat, juga harus mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dalam jurnal ilmiah dan prosiding.

SINTA (Science and Technology Index) memberikan akses ke kutipan dan keahlian di Indonesia. Sistem informasi penelitian berbasis web yang menawarkan akses cepat, mudah dan komprehensif untuk mengukur kinerja peneliti, lembaga dan jurnal di Indonesia. Sinta memberikan *benchmark* dan analisis, identifikasi kekuatan penelitian masing-masing institusi untuk mengembangkan kemitraan kolaboratif, hingga menganalisis tren penelitian dan direktori pakar.

Sinta (Science and Technology Index) merupakan portal yang memuat pengukuran kinerja Iptek yang meliputi antara lain kinerja, penulis, pengarang, kinerja jurnal dan kinerja lembaga ilmu pengetahuan dan teknologi. SINTA berbeda dengan alat pengindeksan yang ada, seperti Google Scholar, Portal Garuda, Indonesia Science and Technology Index (InaSTI) dan Indonesian Publication Index (IPI). Sinta telah mengantarkan portal indexing global (Internasional) seperti Scopus yang sudah memiliki fitur yang lebih lengkap karena dilengkapi dengan beberapa fitur seperti: Citation, Networking, Research dan Score. Menurut Sulistyoko dkk. (2020), keunggulan utama SINTA dibandingkan portal pengindeksan lainnya adalah dapat secara otomatis mengindeks karya-karya yang telah terindeks di Google Scholar, Scopus, InaSTI dan Indeks Publikasi Indonesia (IPI).

SINTA merupakan salah satu penghubung antara dosen, peneliti, dan media dalam proses publikasi. SINTA juga menjadi salah satu media rujukan dari berbagai kalangan, termasuk Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Suryaningrum dkk., 2020). SINTA dapat merekap jumlah stasiun menurut perguruan tinggi maupun di setiap rumpun keilmuan dan program studi (Purnobasuki et al., 2022). SINTA dibuat untuk menampung hasil penelitian yang telah dibuka secara online. Sehingga yang bisa berkontribusi di Portal SINTA adalah peneliti dan dosen. Dosen juga dianggap sebagai peneliti karena selain berada di dalam kelas, dosen juga melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dapat dikatakan bahwa kedua profesi ini memiliki kontribusi terbesar dalam meningkatkan indeks publikasi jurnal ilmiah di Indonesia (Luwol dkk., 2020).

Peluncuran fasilitas Science and Technology Index (Sinta) yang sebelumnya ada aplikasi Simlitabmas, disusul dengan aplikasi Suster dan berbagai fasilitas manajemen lainnya, seperti Simbelmawa, Arjuna, Rama, termasuk memberi ruang kepada komunitas profesi ilmiah adalah jawabannya smart government untuk berbagai kebutuhan yang berkembang di masyarakat terutama di kalangan dunia pendidikan tinggi, Yang properti untuk pembinaan, kinerja dan karir dosen. Eksplorasi Sinta adalah topik yang menarik dan sangat penting untuk kita ketahui dikalangan dosen, peneliti dan penulis.

SINTA menyediakan akses ke kutipan (kutipan) dan keahlian di Indonesia. Sistem penelitian berbasis situs web menawarkan akses cepat, mudah, dan komprehensif untuk mengukur kinerja peneliti, lembaga, dan jurnal di Indonesia. SINTA memberikan tolok ukur dan analisis, keajaiban penelitian setiap lembaga untuk mengembangkan kemitraan kolaboratif untuk menganalisis tren penelitian serta daftar ahli (Rusliana, 2022). Dengan kata lain, SINTA adalah salah satu indeks yang diketahui oleh Ristekdikti untuk mengindeks jurnal ilmiah, lembaga/lembaga, dosen, atau peneliti di Indonesia. melalui

Aplikasi SINTA ini, khusus untuk dosen atau peneliti, Ristek- Dikti ingin membuat bank data yang dapat digunakan sebagai alat untuk dan pakar di Indonesia berdasarkan publikasinya. Dengan kehadiran SINTA ini dapat diharapkan para peneliti maupun dosen dapat berkontribusi dalam menambah jurnal atau karya ilmiah yang dibuat (Wibowo, 2021). Ini dijelaskan bahwa SINTA adalah mesin pengindeks yang mengkompilasi seluruh jurnal di Indonesia (Ahmadi, 2019).

Menurut laman <https://sinta.kemdikbud.go.id/home/faq>, Pendaftaran Penulis (Author) pada Portal Science and Technology Index (SINTA) ada 3 (tiga) tahapan yaitu : (1) registrasi, (2) verifikasi/verified dan (3) sinkronisasi. 1. Registrasi. Registrasi dilakukan oleh pendaftar dengan kelengkapan utama/primer meliputi: NAMA, NIDN (bila dosen), Afiliasi Perguruan Tinggi, ID Google Scholar (GS) dan Surat Elektronik (Surel/email). Tentu direkomendasikan untuk mengisi data lainnya dengan lengkap. Pada bagian akhir proses registrasi, Sinta akan mengirim surel. Pendaftar membuka surel, klik tautan/link yang ada di surel, sehingga surel menjadi terverifikasi (pendaftar dapat melakukan login memakai alamat surel dan password). Jika tahapan registrasi ini belum tuntas, mohon tunggu waktu beberapa saat, lakukan daftar ulang lagi sehingga surel menjadi terverifikasi. 2. Verifikasi. Tim Verifikator di RistekDikti

melakukan pemeriksaan NAMA, NIDN, memeriksa artikel pada GS dan validasi Surel, jika semuanya valid, maka verifikator akan membuat status menjadi VERIFIED. Pada tahap verified ini ID GS tidak dapat diubah lagi oleh pendaftar. Perubahan ID GS hanya dapat dilakukan oleh Tim Sinta. 3. Sinkronisasi. Sinkronisasi adalah proses menyalin artikel atau publikasi yang ada di GS (yang semuanya valid), dan jika ada juga akan menyalin dari Scopus ke dalam database Sinta. Sinkronisasi oleh Tim Verifikator akan membuat SCORE menjadi tidak nol lagi, dan nama penulis akan muncul atau masuk ke dalam daftar afiliasi atau perguruan tinggi masing-masing. Tim Verifikator melakukan sinkronisasi apabila semua artikel yang terdapat dalam GS semuanya valid. Bila ada satu atau lebih publikasi yang tak valid, misal Verifikator tidak menemukan nama penulis di publikasi, maka sinkronisasi tidak akan dilakukan oleh verifikator (SCORE di Sinta tetap nol).

Berdasarkan informasi dari laman [arjuna.kemdikbud.go.id](http://arjuna.kemdikbud.go.id), Kementerian Riset dan Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional telah meluncurkan Science and Technology Index (SINTA) pertama kali pada tahun 2017 untuk memudahkan dalam melakukan pendataan, pemetaan, dan pengukuran kinerja hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Indonesia. Saat ini sudah terdaftar lebih dari 200.000 Author dari perguruan tinggi dan lembaga litbang dari seluruh Indonesia. Dalam rangka peluncuran Science and Technology Index (SINTA) versi 3.0, Bapak/Ibu diminta untuk melakukan pemutakhiran profil Author pada menu "Update Profile" dengan mengisi Publon ID dan Garuda ID dan melakukan sinkronisasi dokumen dengan menekan tombol "Request Sync" pada menu "WoS Document" dan "Garuda Document". Panduan pembuatan Publon ID dan Garuda ID dapat dilihat melalui tautan: <http://bit.ly/Sinta-AuthorIDPublons> dan <http://bit.ly/Sinta-AuthorIDGaruda>.

Selanjutnya, berdasarkan surat edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (DIKTI) Nomor 0620/E5.5/AL.04/2022 tentang Pemberitahuan untuk Pemutakhiran Data pada SINTA, menjelaskan bahwa Ketua LP/LPM/LPPM Perguruan Tinggi dimohon untuk memutakhirkan data pada SINTA yang meliputi: Data Penelitian dan Data Pengabdian kepada Masyarakat.. Selain itu, Pimpinan Perguruan Tinggi dimohon untuk menginformasikan kepada para dosen untuk memutakhirkan data pada SINTA yang meliputi: Scopus ID, Publons ID, dan Garuda ID untuk selanjutnya melakukan sinkronisasi secara mandiri meliputi Data Kekayaan Intelektual, Produk dan Prototipe, *Revenue Generating* (Hasil Kekayaan Intelektual, Produk, dan Prototipe); dan Buku.

Ristekbrin menyampaikan pengumuman melalui website beserta surat edaran Nomor B/38/E5.2/KI.02.00/2021, tanggal 15 Januari 2021 perihal Pemutakhiran Data Profil Author SINTA. Informasi yang tertuang dalam surat edaran tersebut, Ristekbrin akan melakukan peluncuran SINTA versi ke 3. Beberapa fitur baru akan di tampilkan di SINTA versi 3 ini. Fitur-fitur tersebut diantaranya berupa dokumen dari WoS dan dari dokumen Garuda. Terkait surat edaran tersebut, seluruh Dosen diharuskan mengetahui ID Garuda, untuk mengetahui atau mendapatkan ID Garuda tersebut Dosen tidak perlu melakukan registrasi di Garuda. Syarat utama untuk memiliki atau mengetahui ID Garuda, seorang dosen wajib mempunyai publikasi di jurnal/prosiding yang terindeks oleh Garuda.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan sejumlah dosen di Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, menunjukkan bahwa banyak dosen yang telah memiliki akun SINTA, namun sangat jarang membuka akun SINTA untuk selalu update profil akun mereka sebelum bahkan sesudah akun SINTA diperbarui sistemnya. Dosen lain juga menyatakan bahwa beberapa dosen menyatakan bahwa mereka lupa akun SINTA sehingga lupa password bahkan lupa email akun SINTA mereka. Oleh karena itu, sekeretaris dan ketua LPPM Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia menginformasikan kepada dosen Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia untuk mengupdate akun SINTA mereka dengan mengadakan pelatihan untuk update akun SINTA dan disesuaikan surat edaran untuk pemutakhiran akun profil SINTA. Topik/tema pelatihan yang

akan diangkata adalah tentang “Pelatihan Update Profil Sinta dan Pembuatan ID Garuda”. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan update profil SINTA (Science and Technology Index) dan pembuatan ID Garuda (Garba Rujukan Digital) untuk dosen Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode demonstrasi dan diskusi. Metode demonstrasi adalah metode pengajaran yang menggunakan alat peraga untuk memperjelas pemahaman atau menunjukkan kepada peserta bagaimana melakukan sesuatu (Hasibuan et al., 2022). Pada kegiatan ini, narasumber langsung mencontohkan cara tentang bagaimana update profil SINTA dan pembuatan ID GARUDA kepada peserta lain atau dosen dosen ITB AAS Indonesia.

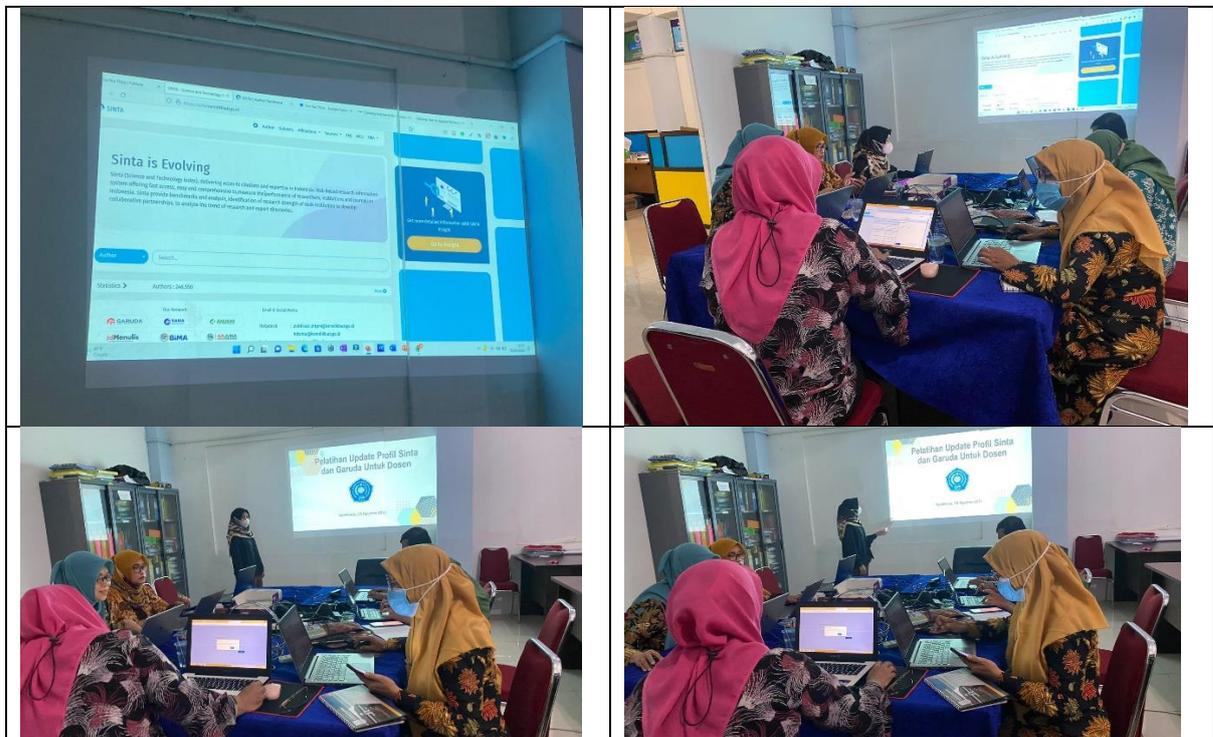
Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode diskusi. Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang melibatkan dua peserta atau lebih untuk saling bertukar pendapat dalam pemecahan masalah (Setiawan et al., 2022). Pada kegiatan ini, narasumber mengajak para peserta lain (dosen) untuk saling berdiskusi mengenai berbagai permasalahan yang mungkin terjadi saat proses update profil SINTA dan pembuatan ID GARUDA bagi dosen ITB AAS Indonesia.

## 3. HASIL PELAKSANAAN

Kegiatan “Pelatihan Update Profil Sinta dan Pembuatan ID Garuda” ini dilaksanakan secara pada hari Kamis, 18 Agustus 2021. Peserta kegiatan yang terlibat adalah sebagian dosen Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia. Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan sebagai berikut:

### a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini, dosen selaku narasumber menjelaskan tentang SINTA (Science and Technology Index) dan GARUDA (Garba Rujukan Digital).





**Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Update Profil SINTA dan Pembuatan ID GARUDA**

### **b. Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti ini, dosen selaku narasumber kegiatan pengabdian masyarakat memberikan demonstrasi tentang bagaimana melakukan update profil SINTA. Jika tidak segera diupdate, maka data dosen beserta seluruh kinerjanya dalam bentuk skor SINTA tidak akan terbaca sehingga tidak berdampak pada peringkat institusi/homebasenya. Untuk itu, dosen perlu melakukan sinkronisasi/update data program studi dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Login dengan menggunakan Email dan Password yang digunakan saat registrasi sinta. 2) Klik Nama lalu Klik My Profile. 3) Pada bagian SINTA ID dibagian pojok kanan atas lalu klik Update Profile. 4) Klik kotak Sync PDDIKTI pada bagian SINTA Profile, maka akan muncul notifikasi Success! Sync PDDIKTI Success. 5) Terakhir klik kotak Update Profile di bagian bawah, maka masalah Program Studi yang tidak terbaca sudah teratasi. Memiliki akun Sinta adalah salah satu kewajiban bagi dosen. Kedua akun ini mampu memberikan keterangan tentang peringkat penulisan dan penelitian dosen ITB AAS Indonesia. Publikasi ilmiah yang dilakukan dosen inilah yang akan menjadi sebuah proses komunikasi dalam lingkungan akademik guna menyebarkan hasil penelitiannya sebagai wujud atas kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan (Ismulina & Arianto, 2020).

Setelah dilakukan registrasi, perlu dilakukan sinkronisasi data dari profil publikasi seperti Scopus, Web of Science, Garuda, dan Google Scholar. Untuk proses ini dapat dilakukan dengan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: Silahkan login pada <https://sinta.kemdikbud.go.id/> menggunakan email dan password yang telah dibuat sebelumnya. Klik My Profile pada nama anda dibagian pojok kanan atas. Klik Sinta ID lalu pilih Update Profile pada pojok kanan atas, Klik Sync PDDIKTI untuk menyesuaikan dengan Data pada PDDIKTI, lalu masukkan ID Scopus, ID Garuda, ID Publon, dan ID WoS pada kolom yang bersesuaian. Langkah terakhir, klik Update Profile pada bagian kiri bawah. Silahkan lakukan sinkronisasi data scopus, WoS, Garuda, dan Scholar pada menu My SINTA (Sidebar bagian Kiri). Perlu diingat bahwa permintaan sinkronisasi data hanya dapat dilakukan sekali dalam 7 hari. Data lain seperti buku ber ISBN dan HAKI dapat ditambahkan secara manual, namun selanjutnya membutuhkan verifikasi dari operator SINTA Perguruan Tinggi.

Selain itu, narasumber juga menjelaskan tentang pembuatan ID GARUDA. Pada langkah awal, membuka website Garuda Ristekbrin, atau klik link berikut: <http://garuda.ristekbrin.go.id/>. Pada halaman utama klik Advanced Search. Setelah Advanced Search di klik. Selanjutnya klik Authors. Masukkan Author Name, atau nama yang biasa Anda tuliskan di dokumen artikel, dan masukkan Affiliation. Klik Search, jika nama authors dan affiliation telah terdaftar. Jika halaman hasil pencarian tidak menampilkan apa yang Anda harapkan, maka Anda bisa mencobanya kembali dengan tidak memasukan affiliation. Selanjutnya, Klik nama yang sesuai dengan yang di cari. Selanjutnya, nomor ID Garuda Anda dapat dilihat pada bagian Author-ID. Pada kegiatan ini, narasumber mengajak para

peserta lain (dosen) untuk saling berdiskusi mengenai berbagai permasalahan yang terjadi saat proses update profil SINTA dan pembuatan ID GARUDA bagi dosen ITB AAS Indonesia.

### c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini, dosen selaku narasumber kegiatan pengabdian masyarakat memberikan kesempatan kepada para peserta kegiatan untuk memberikan respon atau bertanya terkait dengan SINTA dan GARUDA.

## 4. KESIMPULAN

Kegiatan “Pelatihan Update Profil Sinta dan Pembuatan ID Garuda” ini dilaksanakan secara pada hari Kamis, 18 Agustus 2021. Peserta kegiatan yang terlibat adalah sebagian dosen Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia. Pada kegiatan pendahuluan ini, dosen selaku narasumber menjelaskan tentang SINTA (Science and Technology Index) dan GARUDA (Garba Rujukan Digital). Pada kegiatan inti ini, dosen selaku narasumber kegiatan pengabdian masyarakat memberikan demonstrasi tentang bagaimana melakukan update profil SINTA versi 3. Jika tidak segera diupdate, maka data dosen beserta seluruh kinerjanya dalam bentuk skor SINTA tidak akan terbaca sehingga tidak berdampak pada peringkat institusi/homebasenya. Untuk itu, dosen perlu melakukan sinkronisasi/update data dosen. Selain itu, narasumber juga menjelaskan tentang pembuatan ID GARUDA. Beberapa fitur baru akan di tampilkan di SINTA versi 3 ini. Fitur-fitur tersebut diantaranya berupa dokumen dari WoS dan dari dokumen Garuda. Terkait surat edaran tersebut, seluruh Dosen diharuskan mengetahui ID Garuda, untuk mengetahui atau mendapatkan ID Garuda tersebut Dosen tidak perlu melakukan registrasi di Garuda. Syarat utama untuk memiliki atau mengetahui ID Garuda, Seorang Dosen wajib mempunyai publikasi di jurnal/prosiding yang terindeks oleh Garuda. Pada kegiatan ini, narasumber mengajak para peserta untuk saling berdiskusi mengenai berbagai permasalahan yang mungkin terjadi saat proses update profil SINTA dan pembuatan ID GARUDA bagi dosen ITB AAS Indonesia. Dalam kegiatan ini, para peserta (dosen ITB AAS Indonesia) terlihat bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Mereka langsung mempraktekkan cara mengupdate profil SINTA dan membuat ID GARUDA.

## REFERENSI

- Ahmadi, A. (2019). The use of SINTA (Science and technology index) database to map the development of literature study in Indonesia. *International Journal of Mechanical Engineering and Technology*, 10, 918–923.
- Baharudin, E., Ernawati, E., Cahyadi, L., & Mulyani, E. Y. (2021). Sosialisasi Updating Data Publons, Researcher Id, Orcid Dalam Mendukung Pemingkatan Sinta Universitas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat AbdiMas*, 7(04). <https://doi.org/10.47007/abd.v7i04.4663>
- Hasibuan, F. A., Subakti, H., Harizahayu, H., Salamun, S., Siallagan, T., Saftari, M., Ritonga, M. W., Suhartati, T., Purba, B., Nasution, Y. A., & Chamidah, D. (2022). *Pengembangan Media dan Teknologi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Ina, A. A., & Yulianti, N. R. (2020). Pelatihan Implementasi Science and Technology Index (SINTA). *Jurnal Berdaya Mandiri*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.31316/jbm.v2i1.376>

- Ismaulina, I., & Arianto, S. (2020). Pelatihan Registrasi Google Scholar dan Sinta pada Dosen FEBI IAIN Lhokseumawe. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(3), Article 3. <https://doi.org/10.30653/002.202053.433>
- Leuwol, N. V., Wula, P., Purba, B., Marzuki, I., Brata, D. P. N., Efendi, M. Y., Masrul, M., Sahri, S., Ahdiyati, M., Sari, I. N., Gusti, S., Nugraha, N. A., Bungin, E. R., Purba, B., & Anwar, A. F. (2020). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi: Sebuah Konsep, Fakta dan Gagasan*. Yayasan Kita Menulis.
- Purnobasuki, H., Efendi, F., Harisanty, D., & Nafisyah, A. L. (2022). *Strategi Peningkatan Sitasi Bagi Civitas Akademia dan Peneliti*. Airlangga University Press.
- Ritonga, M., Syafaruddin, S., Tolentino, T., Hasibuan, K., Hasibuan, M., & Hasibuan, S. B. (2022). Peningkatan Pemahaman Dosen Terhadap Strategi Penulisan Dan Publikasi Artikel. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.36841/integritas.v6i1.1212>
- Rusliana, L. (2022). *Mudahnya Menulis Ilmiah: Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa*. Prenada Media.
- Setiawan, D., Sidauruk, T., Delita, F., Diansyah, A., Nasution, A. H., Febryani, A., Kabatiah, M., Fimansyah, W., & Rulyani, A. (2022). *Pembelajaran IPS Terpadu*. Yayasan Kita Menulis.
- Sulistyo, H., Hasanuh, N., Suartini, S., Manda, G. S., & Nugraha. (2020). *Teknik Menelusuri dan Memahami Artikel Ilmiah di Jurnal Nasional dan Internasional*. Absolute Media.
- Suryaningsum, S., Suryanto, H. S., Tanjung, R. W., Kusumastutik, B., Bour, B. A., & Limbong, A. J. (2020). *Strategi Pendanaan Penelitian pada Perguruan Tinggi untuk Meningkatkan Kinerja Penelitian*. Nugra Media.
- Wibowo, H. S. (2021). *Panduan Indeksasi Jurnal Nasional dan Internasional*. Tiram Media.